

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke penyebab kematian ketiga di dunia setelah jantung koroner dan kanker baik di negara maju maupun negara berkembang. Satu dari 10 kematian disebabkan oleh stroke (*American Heart Association*, 2014; *Stroke forum*, 2015). Secara global, 15 juta orang terserang stroke setiap tahunnya, satu pertiga meninggal dan sisanya mengalami kecacatan permanen (*Stroke forum*, 2015). Stroke merupakan penyebab utama kecacatan yang dapat dicegah (*Ralph et all*, 2013).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia memperlihatkan bahwa stroke merupakan penyebab kematian nomor satu pada pasien yang dirawat di rumah sakit. Menurut Yayasan Stroke Indonesia, setiap tahun diperkirakan 500.000 penduduk mengalami serangan stroke dan 25% diantaranya (125.000 penduduk) meninggal, sisanya mengalami cacat ringan maupun berat. Di Indonesia, kecenderungan prevalensi stroke per 1000 orang mencapai 12,1 dan setiap 7 orang yang meninggal, 1 diantaranya terkena stroke (*Depkes*, 2013).

Prevalensi Stroke (Permil) berdasarkan diagnosis pada penduduk > 15 thn menurut provinsi 2013 – 2018 provinsi Jawa Barat 11 % dari rata-rata 10,9 %. Menurut karakteristik usia yang paling rentan mengalami stroke adalah usia 65 thn keatas yaitu sekitar 45,3% - 50,2%. Dari karakteristik

jenis- kelamin, laki-laki sebanyak 11,0% dan perempuan 10,9%. Dan untuk wilayah perkotaan sebanyak 12,6% sedangkan pedesaan sebanyak 8,8%. (RIKESDAS, 2018)

Stroke adalah suatu gangguan fungsional otak yang terjadi secara mendadak (dalam beberapa detik) atau secara cepat (dalam beberapa jam) dengan tanda dan gejala klinis baik fokal maupun global yang berlangsung lebih dari 24 jam, disebabkan oleh terhambatnya aliran darah ke otak karena perdarahan (stroke hemoragik) ataupun sumbatan (stroke iskemik) dengan gejala dan tanda sesuai bagian otak yang terkena, yang dapat sembuh sempurna, sembuh dengan cacat, atau kematian (Juniadi, 2011).

Stroke diklasifikasikan menjadi stroke iskemik dan stroke hemoragik. Kurang lebih 83% dari seluruh kejadian stroke berupa stroke iskemik, dan kurang lebih 51% stroke disebabkan oleh trombosis arteri, yaitu pembentukan bekuan darah dalam arteri serebral akibat proses aterosklerosis. Trombosis dibedakan menjadi dua subkategori, yaitu trombosis pada arteri besar (meliputi arteri karotis, serebri media dan basilaris), dan trombosis pada arteri kecil. Tiga puluh persen stroke disebabkan trombosis arteri besar, sedangkan 20% stroke disebabkan trombosis cabang-cabang arteri kecil yang masuk kedalam korteks serebri (misalnya arteri lentikulostrata, basilaris penetrans, medularis) dan yang menyebabkan stroke trombosis adalah tipe lakuner. Kurang lebih 32% stroke disebabkan oleh emboli, yaitu tertutupnya arteri oleh bekuan darah yang lepas dari tempat lain di sirkulasi. Stroke

perdarahan frekuensinya sekitar 20% dari seluruh kejadian stroke (*Washington University, 2011*).

Banyak faktor yang menyebabkan penyakit stroke. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko yang tidak dapat diubah meliputi usia, jenis kelamin, ras dan genetik. Sedangkan faktor risiko yang dapat diubah diantaranya adalah hipertensi, merokok, obesitas, diabetes melitus, tidak menjalankan perilaku hidup sehat, tidak melakukan medical *check up* secara rutin dan mengonsumsi makanan yang mengandung banyak garam. (Wayunah, 2016)

Hasil penelitian Wayunah (2016) menunjukkan faktor risiko utama jenis stroke pada pasien yang dirawat di RSUD Indramayu adalah pendidikan, riwayat hipertensi, riwayat DM, riwayat jantung, dislipidemia, obesitas, dan umur. Pada penelitian Renny Anggraini yang dilakukan di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda periode 2014 karakteristik pasien stroke iskemik tertinggi berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki (59,09%), berdasarkan usia adalah kelompok usia 41-65 tahun (70,00%), berdasarkan pendidikan terakhir adalah SMA atau sederajat (20,00%) dan berdasarkan pekerjaan adalah pegawai swasta (40,00%).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RS SMC Kab. Tasikmalaya pada bulan Januari 2020, stroke termasuk 10 besar kunjungan rawat inap pada tahun 2018. Di ruang rawat inap syaraf pada tahun 2018 stroke merupakan peringkat pertama dari 10 penyakit syaraf. Didapatkan data kejadian pada Bulan Januari 2018 sampai Bulan Desember 2018 sebanyak 629 kasus, sedangkan untuk kasus 2019 dari Bulan Januari sampai Bulan Desember 2019 penderita stroke sebanyak 654 kasus. Riwayat penderita stroke terbanyak sampai saat ini disebabkan karena hipertensi, obesitas dan perokok. (Rekam Medik RS SMC, 2019)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan literatur review dengan menguraikan judul tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stroke berdasarkan literatur review”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stroke berdasarkan literatur review?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stroke berdasarkan literatur review.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu keperawatan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stroke.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil literatur review diharapkan dapat menjadi masukan untuk menambah ilmu keperawatan khususnya tentang kejadian stroke bagi mahasiswa keperawatan sebagai bahan referensi pengembangan mata kuliah keperawatan dan dapat dijadikan kepustakaan serta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Hasil literatur review ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan kualitas pendidikan bagi mahasiswa khususnya Jurusan S1 Keperawatan.

c. Bagi Profesi Perawat

Hasil literatur review diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan menyusun strategi promosi kesehatan bagi petugas kesehatan untuk mensosialisasikan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stroke dan langkah-langkah pencegahan stroke dengan media promosi lembar balik dan pembagian leaflet.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dan analisis yang lebih mendalam tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian stroke.

